

## **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KPRI MAPAN SEJAHTERA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Ngadiyono*

*Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia  
ngadiyono@uny.ac.id*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan adalah mengetahui analisis kinerja keuangan KPRI Mapan Sejahtera UNY ditinjau dari rasio solvabilitas, likuiditas, dan rasio rentabilitas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan studi pada KPRI Mapan Sejahtera Universitas Negeri Yogyakarta. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio rentabilitas. Hasil penelitian: analisis likuiditas KPRI Mapan Sejahtera UNY menunjukkan kemampuan membayar hutang jangka pendeknya dalam kategori baik. Hasil analisis solvabilitas KPRI Mapan Sejahtera UNY menunjukkan bahwa kemampuan membayar hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang dalam kategori baik. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio rentabilitas ekonomi KPRI Mapan Sejahtera UNY secara umum dalam kategori sangat efisien.

**Kata kunci:** Kinerja keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas.

### **ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE AT KPRI MAPAN SEJAHTERA YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

**Abstract:** This research aims to determine the financial performance analysis of KPRI Mapan Sejahtera UNY in terms of solvency, liquidity and profitability ratios. This research is a quantitative descriptive study with a study at KPRI Mapan Sejahtera, Yogyakarta State University. Methods of data collection using documentation. Methods of data analysis using financial ratio analysis which includes the ratio of liquidity, solvency and profitability ratios. The results of the study: the liquidity analysis of KPRI Mapan Sejahtera UNY shows that its ability to pay short-term debt is in the good category. The results of the KPRI Mapan Sejahtera UNY solvency analysis show that the ability to pay debts, both short and long term, is in the good category. The results of the analysis show that the economic profitability ratio of KPRI Mapan Sejahtera UNY is generally in the very efficient category.

**Keywords:** Financial Performance, Liquidity, Solvency, Profitability.

### **PENDAHULUAN**

Berbagai cara telah digunakan untuk memecahkan permasalahan ekonomi yang telah dihadapi salah satunya adalah koperasi. Koperasi menjadi salah satu sektor keuangan yang berperan penting dalam mendorong peningkatan perekonomian nasional dan ekonomi di masyarakat. Pasal 33 Ayat (1) dan Ayat (4) Undang-Undang Dasar 1945 adalah semangat bagi koperasi. Dalam Pasal 33 Ayat (1) ditegaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Dan Pasal 33 Ayat (4) menyatakan bahwa perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.

Tetapi dalam perjalanan waktu, penyelenggaraan koperasi tidak lepas dari masalah. Koperasi di Indonesia menghadapi permasalahan dari berbagai sisi internal, eksternal, bidang usaha koperasi

dan lain sebagainya (Sitepu & Hasyim, 2018). Hal tersebut mengakibatkan mengurangi peran serta koperasi dalam perekonomian Nasional.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Mapan Sejahtera adalah koperasi yang anggotanya sebagai pegawai negeri di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta. KPRI Mapan Sejahtera UNY ini merupakan salah satu unit usaha berbentuk koperasi yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Seiring dengan perkembangan waktu yang saat ini mau atau tidak mau, koperasi ini harus mampu bersaing dengan badan usaha lain agar tetap eksis dan mampu mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh anggotanya. KPRI Mapan Sejahtera UNY lahir dalam rangka memenuhi kebutuhan anggota dan memberikan manfaat yang sebesar besarnya kepada anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Banyaknya jumlah anggota KPRI ini menuntut pengurus untuk mampu memberikan pelayanan prima kepada semua anggota. Ada anggota merasa kurang memberikan andil kepada KPRI ini karena berbagai alasan, seperti merasa jauh antara posisi anggota dengan tempat pelayanan koperasi, tidak tahu kegiatan koperasinya sehingga anggota merasa tidak mendapatkan manfaat yang maksimal dari adanya KPRI tersebut.

Jumlah anggota yang banyak semestinya merupakan peluang usaha untuk pengembangan koperasi, tetapi belum optimalnya pelayanan kepada anggota menuntut pengurus untuk selalu melakukan pendekatan kepada anggota, inovasi pelayanan dan peningkatan profesionalisme manajemen pelayanan anggota. Pada sisi yang lain, peran anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa layanan koperasi masih perlu terus ditingkatkan. Anggota KPRI berasal dari berbagai macam tingkat pendidikan, berbagai macam disiplin ilmu sehingga perlu peningkatan peran anggota dalam kepengurusan koperasi secara lebih merata sekaligus memanfaatkan potensi anggota yang sesuai dengan keahliannya.

Pengawas merupakan salah satu perangkat organisasi koperasi yang berfungsi mengawasi jalannya manajemen dan usaha koperasi. Pengawas sebagai mitra kerja pengurus harus optimal menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pengawas. Kedudukan pengawas sangat strategis dalam rangka memantau kegiatan koperasi sekaligus mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan pada koperasi tersebut. Pengawas harus memiliki pengetahuan tentang perkoperasian dan memiliki sarana untuk memantau koperasi terutama pada bidang usaha dan keuangannya. Untuk membantu pengoptimalan peran dan fungsi pengawas KPRI maka perlu dilakukan penelitian mengenai kinerja laporan keuangan KPRI Mapan Sejahtera UNY.

KPRI Mapan Sejahtera ini berada di bawah lembaga baik di bawah koordinasi Departemen yang membidangi perkoperasian di tingkat pemerintahan maupun di bawah institusi Universitas Negeri Yogyakarta. Lembaga tersebut perlu meningkatkan pembinaan secara optimal agar KPRI semakin berkembang dan nyata-nyata memberikan manfaat bagi semua anggotanya. Informasi kinerja laporan keuangan sangat membantu kedua lembaga tersebut untuk melakukan evaluasi dan pembinaan berkelanjutan. Pengurus KPRI wajib memberikan informasi mengenai perkembangan

koperasi kepada semua anggota agar anggota merasa memiliki dan memahami perkembangan koperasinya. Kurangnya informasi koperasi kepada anggota menyebabkan kurang optimalnya peran mereka.

Penelitian ini membantu memberikan informasi aktual dan penting kepada anggota koperasi. Persaingan dunia usaha saat ini semakin ketat, semua pelaku usaha harus menggunakan segala potensi seperti pemanfaatan media *online*, standarisasi produk atau jaminan harga produk terbaik. Informasi kinerja keuangan akan sangat membantu seberapa besar sumber daya yang dimiliki sudah termanfaatkan dengan baik (Muizudin & Utiyati, 2015). Dengan demikian kiranya sangat perlu melakukan penelitian tentang kinerja laporan keuangan KPRI Mapan Sejahtera Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan adalah mengetahui analisis kinerja keuangan KPRI Mapan Sejahtera UNY ditinjau dari rasio solvabilitas, likuiditas, dan rasio rentabilitas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan studi pada KPRI Mapan Sejahtera Universitas Negeri Yogyakarta. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Kinerja perusahaan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu sebagai hasil dari proses kerja selama periode tersebut. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing bisnis untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan merupakan kunci keberhasilan perusahaan sehingga dituntut memiliki kinerja yang baik. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, diperlukan suatu informasi yang relevan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan (Dewa, 2015). Penilaian kinerja keuangan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya dan menilai kinerja perusahaan dapat menggunakan analisis rasio yang dimulai dengan menggunakan laporan keuangan yang diperbandingkan, termasuk data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah, persentase dan *trend*-nya (Marginingsih, 2017).

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan (Kasmir, 2015). Sementara itu menurut (Fahmi, 2014b), bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan studi pada KPRI Mapan Sejahtera Universitas Negeri Yogyakarta. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio rentabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.

*Current ratio* ini diperoleh dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio solvabilitas ini diperoleh melalui rasio total aktiva terhadap total hutang. Rasio Rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio rentabilitas ini meliputi *return on asset* (ROA) yang diperoleh melalui sisa hasil usaha bersih dibagi total aset dan rentabilitas ekonomi dan *return on equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri diperoleh melalui sisa hasil usaha bersih dibagi modal sendiri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Laporan keuangan mempunyai peran penting bagi semua pihak yang terkait dan bekerja sama dengan usaha tersebut. Koperasi sebagai salah satu jenis usaha yang berorientasi untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya sangat berkepentingan dengan laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan ini harus dianalisis dengan baik agar menjadi salah satu informasi penting untuk mengambil keputusan baik bagi pengurus, pengawas, anggota atau para pemangku lainnya. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Harahap, 2010). Analisis laporan keuangan menunjukkan kinerja usaha dalam waktu tertentu sehingga bermanfaat untuk menilai kinerjanya. Laporan keuangan merupakan struktur posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas (Harahap, 2010). Analisis ini dapat berupa analisis likuiditas, solvabilitas dan atau rentabilitas.

Kinerja perusahaan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu sebagai hasil dari proses kerja selama periode tertentu. Kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan merupakan kunci keberhasilan perusahaan sehingga dituntut memiliki kinerja yang baik. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan diperlukan suatu informasi yang relevan, yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan yang menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan (Dewa, 2015).

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk tujuan mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan tersebut. Rasio ini berfungsi untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo atau saat ditagih. *Current ratio* diperoleh dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Perhitungan *current ratio* KPRI Mapan Sejahtera UNY terdapat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 1. Hasil Rasio Likuiditas**

Nomor	Tahun	Current Ratio	Persentase
1	2017	4,67	467
2	2018	4,22	422
3	2019	4,10	410
4	2020	3,92	392
5	2021	3,65	365
<b>Rerata</b>		<b>4,11</b>	<b>411</b>

Analisis likuiditas KPRI Mapan Sejahtera UNY pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 berturut turut menunjukkan pada angka 467%, 422%, 410%, 392%, dan 365%. Rerata likuiditas menunjukkan sebesar 4,11 berarti kondisi likuiditasnya baik dimana setiap 1 rupiah hutang lancar dijamin dengan 4,11 rupiah aktiva lancar.

Analisis rasio solvabilitas merupakan analisis untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas (Hery, 2016). Rasio Solvabilitas adalah rasio-rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi (Sutrisno, 2000). Analisis solvabilitas ini sangat peting bagi manajer dimana manajer keuangan di suatu perusahaan dalam mengambil suatu keputusan atau kebijakan dalam penggunaan dana yang diperoleh dari pinjaman, manajer keuangan (Hery, 2016). Dengan demikian rasio solvabilitas ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva, lebih besar rasionya lebih aman (Harahap, 2010).

Hasil analisis solvabilitas KPRI Mapan Sejahtera UNY pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 berturut-turut sebesar 148%, 142%, 147%, 158% dan 163%, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membayar hutang baik jangka pendek maupun jangka Panjang dalam kategori baik. Kemampuan membayar kewajiban ini juga ditunjukkan dengan rerata sebesar 1,52 yang berarti bahwa setiap 1 rupiah hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dijamin dengan aktiva sebesar 1,52 rupiah.

**Tabel 2. Hasil Rasio Solvabilitas**

Nomor	Tahun	DAR	Persentase
1	2017	1,48	148
2	2018	1,42	142
3	2019	1,47	147
4	2020	1,58	158
5	2021	1,63	163
<b>Rerata</b>		<b>1,52</b>	<b>152</b>

Rentabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir, 2004). Rentabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan, ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2014b). Rentabilitas ekonomi atau *return on total asset* (ROA) merupakan rentabilitas yang menunjukkan seberapa besar kemampuan *asset* yang dimiliki (total aset) untuk menghasilkan laba. ROA menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Rentabilitas ekonomi ini diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset.

**Tabel 3. Hasil Rasio Rentabilitas Ekonomi**

Nomor	Tahun	ROA	Keterangan
1	2017	0,04	Sangat Efisien
2	2018	0,04	Sangat Efisien
3	2019	0,04	Sangat Efisien
4	2020	0,03	Sangat Efisien
5	2021	0,04	Sangat Efisien
<b>Rerata</b>		<b>0,32</b>	<b>Sangat Efisien</b>

Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio rentabilitas ekonomi KPRI Mapan Sejahtera UNY secara umum dalam kategori sangat efisien. Berturut turut rentabilitas ekonomi pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 menunjukkan rentabilitas ekonomi sebesar 4%, 4%, 4%, 3% dan 4%. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil perhitungan rerata rentabilitas ekonomi menghasilkan sebesar 0,32 dan sesuai pedoman Bank Indonesia masuk kategori sangat efisien. Angka ini juga menunjukkan bahwa setiap 1 rupiah setiap total aset mampu menghasilkan keuntungan sebesar 0,32 rupiah.

Rentabilitas modal sendiri atau *return on equity* (ROE) merupakan rentabilitas yang menunjukkan seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh terhadap modal sendiri. ROE merupakan ukuran efisiensi yang dicapai perusahaan dalam mendayagunakan modal sendiri. Rentabilitas ini diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

**Tabel 4. Hasil Rasio Rentabilitas Modal Sendiri**

Nomor	Tahun	ROA	Keterangan
1	2017	0,13	Efisien
2	2018	0,13	Efisien
3	2019	0,12	Cukup Efisien
4	2020	0,09	Cukup Efisien
5	2021	0,09	Cukup Efisien
<b>Rerata</b>		<b>0,11</b>	<b>Cukup Efisien</b>

Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio rentabilitas modal sendiri KPRI Mapan Sejahtera UNY secara umum dalam kategori cukup efisien. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan rerata rentabilitas modal sendiri menghasilkan sebesar 0,32 dan sesuai pedoman Bank Indonesia masuk kategori cukup efisien. Angka ini juga menunjukkan bahwa setiap 1 rupiah modal sendiri mampu menghasilkan keuntungan sebesar 0,11 rupiah. Kategori efisien diperoleh pada tahun 2017 dan 2018 sedangkan mulai tahun 2019 dalam kategori cukup efisien dikarenakan kondisi *pandemic* Covid19 yang sangat mempengaruhi kinerja keuangan koperasi.

## **SIMPULAN**

Analisis likuiditas KPRI Mapan Sejahtera UNY pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 berturut turut menunjukkan pada angka 467%, 422%, 410%, 392%, dan 365%, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membayar hutang jangka pendek dalam kategori baik.

Hasil analisis solvabilitas KPRI Mapan Sejahtera UNY pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 berturut-turut sebesar 148%, 142%, 147%, 158% dan 163%, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membayar hutang baik jangka pendek maupun jangka Panjang dalam kategori baik. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio rentabilitas ekonomi KPRI Mapan Sejahtera UNY secara umum dalam kategori sangat efisien. Berturut turut rentabilitas ekonomi pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 202 sebesar 4%, 4%, 4%, 3% dan 4%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewa, A. P. (2015). Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(3), 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.32662/gomares.v1i2.374>
- Fahmi, I. (2014a). *Analisis laporan keuangan* (2nd ed.). ALFABETA.
- Fahmi, I. (2014b). *Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal*. Mitra Wacana Media.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan: Integrated and Comprehensive Edition* (Adipramono (ed.)). PT Grasindo.
- Kasmir. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Marginingsih, R. (2017). Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia. *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 17(1), 14–21. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/1840/1426>
- Muizudin, M., & Utiyati, S. (2015). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset ...*, 2. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3360%0Ahttp://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/3360/3376>
- Munawir, S. (2004). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta.
- Sitepu, C. F., & Hasyim, H. (2018). PERKEMBANGAN EKONOMI KOPERASI di INDONESIA. *Niagawan*, 7(2), 59–68. <https://doi.org/10.24114/niaga.v7i2.10751>

Sutrisno. (2000). *Manajemen keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.